

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era industri yang semakin berkembang ini, menuntut dukungan sarana dan prasarana yang memadai guna memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bekerja. Dalam bekerja terdapat banyak potensi bahaya, yaitu bahaya fisik, biologi, kimia, ergonomi dan psikososial yang berdampak pada kesehatan para pekerja. Bahaya tersebut merupakan hasil interaksi antara elemen-elemen yang terlibat, diantaranya yaitu pekerja, alat atau mesin yang digunakan dalam melakukan pekerjaan dan juga lingkungan kerja. Interaksi antara ketiga elemen ini menghasilkan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap pekerja yang meliputi bahaya keselamatan maupun kesehatan kerja.

SMP Yasporbi II merupakan instansi yang bergerak di bidang pendidikan di bawah naungan Bank Indonesia yang berada di Pasar Minggu Jakarta Selatan. SMP Yasporbi II ialah salah satu unit dari Yayasan Yasporbi yang didirikan untuk menjawab tantangan zaman sebagai sekolah yang berkualitas tinggi, dapat menjadi rumah kedua bagi siswa-siswinya serta menjadi tempat yang nyaman bagi para guru dan pegawainya.

Kondisi ruang kerja tata usaha SMP Yasporbi II saat ini terdapat empat pegawai dan terdapat meja kerja yang biasa digunakan untuk kegiatan administrasi. Para pegawai ruang administrasi tata usaha bekerja mulai dari jam 07:00 sampai dengan jam 17:00, dari 10 jam kerja tersebut para pegawai hampir menghabiskan seluruh jam kerja di ruangan tersebut dari mulai mengerjakan pekerjaan administrasi manajemen, pembuatan proposal, laporan harian sampai dengan mengelola berbagai aplikasi kedinasan sekolah dan berkoordinasi dengan dinas pendidikan.

Beberapa bulan terakhir, produktivitas pegawai administrasi tidak maksimal yang dapat dilihat dari jumlah kehadiran karena sakit yang menyebabkan volume kerja yang menurun. Para pegawai beberapa kali dalam sebulan tidak masuk kerja dan mengalami keterlambatan penyelesaian tugas karena sakit, disebabkan postur

kerja yang tidak nyaman. Para pegawai sering mengalami sakit punggung, sakit di bagian leher dan sakit pada kaki saat bekerja. Posisi kerja para pegawai tata usaha ternyata duduk menyamping yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip ergonomi. Posisi kerja tersebut disebabkan meja kerja tidak sesuai dengan karyawan dan menumpuknya alat-alat kerja di meja tersebut seperti monitor, *cpu*, *keyboard*, *mouse*, *printer* dan telepon kantor. Sehingga dari posisi kerja dan fasilitas pegawai tersebut dapat mengakibatkan timbulnya berbagai permasalahan yaitu kelelahan dan rasa nyeri pada punggung akibat dari duduk yang tidak ergonomis, timbulnya rasa sakit pada bahu, punggung, leher dan kaki akibat ketidaksesuaian antara pekerja dan lingkungan kerjanya.

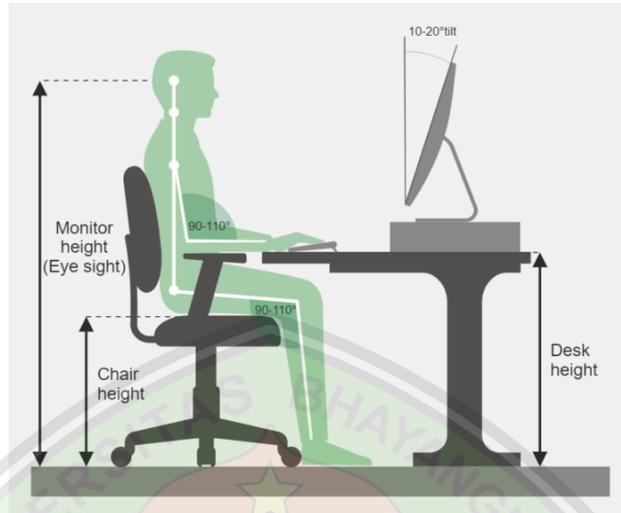


Gambar 1.1 Posisi kerja pegawai administrasi tata usaha

Berdasarkan data yang diperoleh dari ruang administrasi tata usaha SMP Yasporbi II didapatkan data spesifikasi dari meja kerja pegawai yaitu dengan spesifikasi tinggi meja 80cm, panjang meja 52cm, lebar meja 285cm, serta tinggi kursi dari jok (dudukan) ke lantai ialah 45cm. Standarnya spesifikasi meja kerja memiliki tinggi meja sekitar 64cm, dan tinggi kursi 43cm. Selain itu, posisi kerja pegawai seharusnya duduk tegak dengan permukaan meja dan keyboard yang digunakan sejajar dengan siku ketika sedang duduk, dan ada ruang untuk

meletakkan kaki di bawah meja, sehingga pekerja tidak duduk menyamping. Berikut tabel rekomendasi tinggi meja, kursi, dan monitor sesuai tinggi badan.

Tabel 1.1 Rekomendasi Meja Kerja Sesuai Tinggi Badan



Tinggi Badan	Tinggi Kursi	Tinggi Meja	Tinggi Monitor
150-160 cm	35 - 43 cm	54 - 64.5 cm	104 - 115 cm
161-170 cm	38.5 - 45.5 cm	59.5 - 70 cm	111.5 - 122.5 cm
171-180 cm	41.5 - 44.5 cm	64 - 68.5 cm	119 - 125.5 cm
181-190 cm	45 - 51 cm	69 - 81 cm	126 - 137 cm

Sumber: Omnicalculator, (2023).

Menurut Sulaiman dan Sari, 2016, Postur kerja merupakan titik penentu dalam menganalisa keefektifan dari suatu pekerjaan. Jika postur yang di lakukan oleh pekerja sudah baik atau ergonomi maka hasil yang di dapatkan oleh pekerja akan baik dan jika sebaliknya apabila postur yang di lakukan oleh pekerja buruk atau tidak ergonomi maka hasil dari pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan yang di harapkan.

Tabel 1.2 Wawancara Pegawai

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Posisi apa yang menjadi keluhan anda saat melakukan kegiatan bekerja?	Posisi duduk yang menyamping pada bagian pinggang dan kaki.
2	Keluhan apa yang sering dirasakan ?	Merasakan sakit dan pegal-pegal.

3	Pada tubuh bagian mana anda merasakan sakit ?	Bagian tubuh punggung, pinggang, leher, bahu dan kaki.
4	Harapan perbaikan apa yang anda inginkan ?	Harapannya saat melakukan kegiatan bekerja dengan posisi duduk tidak merasakan pegal-pegal dan sakit kembali pada bagian punggung, pinggang, leher, bahu dan kaki.

Sumber: SMP Yasporbi II, (2023).

Fasilitas kerja mempunyai peranan penting dalam dalam menunjang kinerja pekerja, seperti dalam menyelesaikan pekerjaannya. Fasilitas yang digunakan ada bermacam-macam, salah satunya meja kerja. Meja kerja dapat digunakan untuk menyimpan file, dokumen, surat-surat penting, menulis dan juga meletakkan komputer.

Adapun dampak atau faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja saat ini di antaranya adalah :

1. Pekerjaan dengan upah yang baik.
2. Keamanan dan keselamatan dalam pekerjaan.
3. Lingkungan kerja (perangkat kerja seperti tempat duduk dan meja kerja).

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah diatas, maka dapat diketahui identifikasi masalah terbagi 2 poin yaitu:

1. Adanya keluhan pada pegawai terhadap posisi duduk yang tidak nyaman.
2. Adanya temuan bahwa kursi dan meja kerja yang dipakai tidak ergonomis.

1.3 Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah diatas maka penulis dapat merumuskan 2 poin sebagai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi kursi dan meja kerja di ruang administrasi tata usaha SMP Yasporbi II yang membuat pegawai tidak nyaman dalam duduknya?
2. Bagaimana rancangan perbaikan kursi dan meja kerja untuk pegawai ruang

administrasi tata usaha SMP Yasporbi II yang memenuhi kriteria ergonomi dan bermanfaat untuk pegawai?

1.4 Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak terlalu meluas dan menyimpang dari tujuan penelitian sesuai dengan yang direncanakan, maka perlu dibuat batasan masalah untuk memfokuskan tujuan, maka batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada perancangan produk berupa meja kerja sebagai upaya menurunkan risiko posisi kerja statis dengan kebutuhan utama berdasarkan kebutuhan pengguna.
2. Penelitian ini hanya sampai pada tahap perancangan produk. Proses *assembly* tidak dijelaskan pada penelitian ini.
3. Responden pada penelitian ini merupakan pegawai yang menggunakan meja kerja sebagai fasilitas utamanya.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi kursi dan meja kerja di ruang administasi tata usaha SMP Yasporbi II dan menerapkan rancangan agar sikap duduk yang nyaman dan ergonomis.
2. Menerapkan aspek-aspek ergonomi dalam merancang perbaikan kursi dan meja kerja di ruang administasi tata usaha SMP Yasporbi II agar adanya rasa nyaman dan bermanfaat untuk pegawai.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1.6.1 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan kegiatan penelitian yaitu di SMP Yasporbi II yang berlokasi di Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung mulai dari tanggal 5 Januari 2023 s.d 5

April 2023 di SMP Yasporbi II.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, ialah:

1. Bagi peneliti, diharapkan:

- a. Dapat digunakan sebagai proses pembelajaran bagaimana mengembangkan keterampilan dan menerapkan ilmu yang selama ini diperoleh di bangku kuliah dalam kehidupan nyata.
- b. Dapat memaksimalkan fungsi dari meja kerja ergonomis, dan tentunya dapat menurunkan posisi risiko kerja statis.

2. Bagi akademik

Manfaat untuk akademik khususnya Teknik Industri Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan produk bagi mahasiswa yang membutuhkan.

1.8 Sistematika Penulisan

Pada dasarnya sistematika penulisan berisikan mengenai uraian yang akan dibahas pada masing-masing bab, sehingga dalam setiap bab akan mempunyai pembahasan topik tersendiri. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan pada penelitian yang berkaitan dengan metode yang digunakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini yaitu hal-hal yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari penelitian atau gambaran atau urutan kerja menyeluruh selama pelaksanaan penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang menyajikan cara pengumpulan data-data cara pengolahan data. Sehingga data yang tersaji merupakan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan mencakup permasalahan yang diterangkan.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari pembahasan pada bagian sebelumnya serta saran-saran untuk pembenahan sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

